MENINGKATKAN PENDIDIKAN DASAR ANAK INDONESIA DI MALAYSIA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA INTERNASIONAL: STUDI KASUS DI SANGGAR BIMBINGAN SRI MUDA

Riski[1], Alif Aryadi Hardi[2], Khalid Rijaluddin[3]
rrsariayunani@gmail.com[1], alifaryadi@unimbone.ac.id[2], khalidrijaluddin@unimbone.ac.id[3]
Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Bone pada tahun 2024 di Sanggar Bimbingan Sri Muda, Malaysia, bertujuan untuk memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak Indonesia yang tinggal di Malaysia, khususnya yang tidak memiliki dokumen resmi atau dokumen yang tidak lengkap. Program ini mengajarkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (Calistung), serta beberapa program lain yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Laporan ini menguraikan pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan selama kegiatan KKN. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif dalam peningkatan kemampuan dasar siswa, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperbaiki untuk mendukung kelancaran pembelajaran di masa depan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pendidikan Dasar, Sanggar Bimbingan Sri Muda, Pembelajaran Literasi, Pendidikan Internasional.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, kewajiban negara untuk mencerdaskan kehidupan warga negaranyadiatur sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Preambule UUD 1945. (Undang-Undang Dasar RI 1945) Sementara itu dalam Undang Undang Nomor 35 Tahun 2014 TentangPerubahan Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak disebutkan dalam Pasal 9 ayat (1) bahwa setiap Anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai denganminat dan bakat (Ghoni et al., 2023). Pendidikan dan kesehatan merupakan hak dasar setiap anak dan merupakan investasi penting bagi masa depan mereka. Pendidikan yang berkualitas dapat membuka peluang yang lebih luas, sementara kesehatan yang baik mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak (Indonesia et al., 2024). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional, yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di negara tujuan, merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kepedulian tersebut (At-tanzil, 2024). Anak-anak Indonesia yang tinggal di Malaysia tanpa dokumen resmi mengalami kesulitan untuk mengakses pendidikan formal. Oleh karena itu, program KKN ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung di Sanggar Bimbingan Sri Muda, Kuala Lumpur. Selain itu, program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan sosial di tingkat internasional. Secara hukum, anak-anak muda ini tidak memiliki kewarganegaraan (tidak memiliki identitas penduduk). Terlepas dari kenyataan bahwa orang tua mereka menikah secara resmi, anak-anak tersebut dianggap tidak sah. Pemutihan membantu sebagian besar dari mereka menjadi warga negara (Darmono et al., 2023). Sebagaimana dalam Pasal 5 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, setiap anak berhak atas nama untuk keperluan identifikasi pribadi dan penetapan status kewarganegaraannya. Anak-anak seharusnya berhak atas hak-hak tambahan seperti akses terhadap sekolah, kesempatan kerja, layanan kesehatan, standar

hidup yang layak, bantuan sosial, dan berbagai ketentuan tambahan lainnya (Masyarakat, 2024).

Tujuan Penelitian

Tujuan dari KKN ini adalah untuk mendokumentasikan pelaksanaan program, mengevaluasi hasil pembelajaran yang tercapai, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

METODOLOGI

Pelaksanaan KKN Internasional dilakukan dengan membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok yang bekerja di sanggar bimbingan di Malaysia. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk melaksanakan program pembelajaran dasar kepada anak-anak yang terdaftar di Sanggar Bimbingan Sri Muda. Program ini berlangsung selama satu bulan, dari 2 Agustus hingga 27 Agustus 2024, dengan fokus pada pengajaran Calistung, IPA/IPS/PPKN, bahasa Inggris, dan kegiatan keagamaan serta kewarganegaraan. Metode pengajaran yang digunakan mencakup pengajaran langsung, permainan edukatif, dan kegiatan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan pengelola sanggar, serta evaluasi hasil belajar anak-anak selama program berlangsung. Selain itu, dokumentasi kegiatan juga menjadi bagian dari pengumpulan data untuk memberikan gambaran lengkap mengenai pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan KKN, berbagai kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar anak-anak. Salah satu kegiatan utama adalah pengajaran Calistung yang bertujuan untuk mengajarkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Meskipun terdapat kendala dalam menjaga konsentrasi siswa dan keterbatasan alat peraga, sebagian besar siswa berhasil mengenal angka 1-100 dan huruf A-Z. Beberapa siswa bahkan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca.

Selain Calistung, kegiatan pengajaran IPA/IPS/PKN dan bahasa Inggris juga dilaksanakan, meskipun terkendala dengan kurangnya kurikulum yang jelas dan sistematis. Penggabungan kelas yang memiliki jenjang pendidikan berbeda juga menjadi tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi secara efektif. Namun, metode yang digunakan, seperti permainan aplikatif dan pengajaran berbasis contoh kehidupan sehari-hari, membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Kegiatan keagamaan yang berupa mengaji juga menunjukkan hasil yang positif, dengan siswa-siswi mampu mengikuti pelajaran dengan tertib dan mengalami kemajuan dalam penghafalan huruf hijaiyah. Dalam bidang kewarganegaraan, pelaksanaan upacara memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia dan lomba 17 Agustusan berhasil menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan siswa.

Namun, beberapa masalah seperti keterbatasan ruang kelas, keterbatasan peralatan pendidikan, dan konsentrasi siswa yang sering terganggu, perlu menjadi perhatian untuk perbaikan di masa depan.

Dokumentasi

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Internasional di Sanggar Bimbingan Sri Muda berjalan dengan baik, meskipun menghadapi beberapa kendala. Program ini berhasil meningkatkan keterampilan dasar siswa, serta memberikan dampak positif dalam bidang keagamaan, kewarganegaraan, dan kesenian. Respon positif dari pihak kampus dan pengelola sanggar menunjukkan keberhasilan dari program ini.

Saran

Koordinasi dan Survei: Sebaiknya dilakukan koordinasi yang lebih intensif antara pihak penyelenggara KKN dan pengelola sanggar untuk mengevaluasi kondisi dan kebutuhan sanggar secara menyeluruh. Penyusunan Materi Pembelajaran: Penyusunan kurikulum yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih efektif dan terarah. Penyediaan Fasilitas Pembelajaran: Perlu penyediaan alat dan bahan ajar yang memadai, serta ruang kelas yang lebih kondusif untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Dengan demikian, program KKN Internasional ini tidak hanya bermanfaat bagi

mahasiswa sebagai pengalaman praktis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan anak-anak Indonesia di Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

At-tanzil, S. B. (2024). Membangun Karakter Anak WNI di Malaysia melalui Metode 3B dalam Program KKN Internasional. 1(2), 84–99.

Darmono, D., Merlin, M., & Maulana, R. (2023). Pentingnya Pendidikan Anak Bangsa Di Sanggar Bimbingan Rawang, Malaysia. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(2), 1228. https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.15179

Darwis, A., & Baharuddin, A. (2021). Kerjasama Indonesia-Malaysia dalam Peningkatan Taraf Pendidikan Anak TKI di Negeri Sabah. Hasanuddin Journal of International Affairs, 1(2), 2775–3336.

Dedi Presli Halawa, Magdalena Susanti Telaumbanua, & Derman Buulolo. (2023). Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia Dan Jepang. Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora, 6(1), 12–23. https://doi.org/10.57094/ndrumi.v6i1.807

Ghoni, K. A. A.-D., Suryapuspita, M., Wardhani, A. I., & Azwanda, N. P. (2023). Kebijakan Bilateral Indonesia - Malaysia pada bidang pendidikan untuk pelajar migran (Studi pada Sekolah Indonesia Johor Baru. Malaysia). MIDA Majalah Ilmiah Dinamika Administrasi, 20(2), 223–236.

Indonesia, I., Kampung, D. I., & Lumpur, K. (2024). PENGUATAN KESEHATAN DAN PENDIDIKAN ANAK-ANAK. 6(September), 346–351.

Masyarakat, J. P. (2024). Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Anak Pekerja Migran Indonesia di Klang Lama, Malaysia. Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 13–37. https://doi.org/10.56114/maslahah.v5i1.11448

Penelitian, A., Tenggara, A., Kunci, K., & Pendidikan, S. (2024). INDONESIA DAN MALAYSIA Program Studi Magister Teknologi Pendidikan , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Sriwijaya , Palembang , Indonesia. 5(2), 1360–1367.